

**PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANA NURDIYANA

NIM. 12030112130227

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ana Nurdiyana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130227
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 24 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D)

NIP. 19710904 200112 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ana Nurdiyana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130227
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Maret 2016.

Tim Penguji:

1. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ana Nurdiyana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Ana Nurdiyana)

NIM: 12030112130227

ABSTRACT

The purpose of the study is to examine the association between corporate governance practice and the corporate social responsibility disclosure on firm value for public firms in Indonesia. A set of governance mechanism can be implemented to mitigate the agency problem. To gain attention from the market and also to communicate with stakeholders firm uses disclosure report, one of disclosure that be used by firm is corporate social responsibility.

This study is conducted using secondary data from public firm annual report in Indonesia. The purposive sampling method is chosen to determine the amount of sample. The total sample of this study is 485. The multiple regression analysis is used to examine the hypothesis on this study.

The empirical result shows that corporate governance has positive effect but not significant on firm value. The finding also shows that the corporate social responsibility disclosure has significant positive effect on firm value. This finding indicate that the company with more disclosure on corporate social responsibility has more firm value.

Keyword : corporate governance, corporate social responsibility, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tata kelola perusahaan dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperangkat mekanisme tata kelola dapat digunakan untuk mencegah adanya masalah agensi. Untuk memperoleh perhatian pasar serta untuk berkomunikasi dengan para *stakeholder* perusahaan menggunakan pengungkapan laporan, salah satu pengungkapan yang digunakan yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan di Indonesia. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 485. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Bukti empiris menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan juga menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak CSR memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, *corporate social responsibility* (CSR), nilai perusahaan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Don't afraid to try

Jangan takut untuk mencoba

Because everything that you do will worth in the end

Karena tidak ada usaha yang sia-sia

Keep trying, praying and believing in God

Terus berusaha, berdo' a dan pasrahkan hasilnya kepada Tuhan

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta

Kakak-adikku tersayang

Sahabat dan juga teman-temanku

Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang telah kalian berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tecinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Dr. Indira Januarti S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dalam melaksanakan studi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.

8. Kakak dan adik tersayang serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat yang sangat penulis sayangi Aisyah Miftakhul J., Anutara E.D.L., Dara Bella, Ellensia Pramardhikasari, Evi Ariskawati, Fitri Choirina, Ghina Hamilatussa'adah, Estika Intan A., Mufidah Triyas P., Yunita Dwi Rahayu, Diah Dwi H., Yuyun Murti S. terima kasih untuk kasih sayang, canda tawa, gurauan dan dukungan yang telah kalian berikan.
10. Sahabat-sahabat KSEI FEB UNDIP, terima kasih atas ilmu, kebersamaan dan kenangan yang kalian berikan.
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Faisal, Hana, Dea, Erika, Tanaya, Indika, Yudhi, Arya dan Amar yang telah berbagi pengalaman-pengalaman selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2012, yang menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama 3 tahun lebih.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 24 Maret 2016

Penulis

Ana Nurdiyana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.1.2 Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>).....	16
2.1.3 Pendekatan Teori Manfaat Keputusan, Teori Ekonomi, dan Teori Sosial Politik.....	16
2.1.4 Nilai Perusahaan.....	18
2.1.5 Tata Kelola Perusahaan.....	19
2.1.6 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	22
2.1.6.1 Definisi CSR.....	22

2.1.6.2	<i>Global Reporting Initiative</i>	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran	32
2.4	Hipotesis	33
2.4.1	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.4.2	Pengaruh Pengungkapan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR terhadap Nilai Perusahaan.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN.....	40
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1	Variabel Penelitian.....	40
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.2.1	Variabel Dependen.....	41
3.1.2.2	Variabel Independen.....	42
3.1.2.3	Variabel Kontrol.....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	48
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5	Metode Analisis.....	49
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	50
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	51
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	51
3.5.3	Uji Hipotesis.....	52
3.5.3.1	Koefisien Determinasi.....	53
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	54
3.5.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	54

BAB IV	HASIL DAN ANALISIS.....	56
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2	Analisis Data.....	57
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1	Uji Normalitas	60
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	61
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.3	Uji Hipotesis.....	64
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.2.3.2	Uji Statistik Simultan (Uji F).....	65
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	66
4.3	Interpretasi Hasil.....	67
4.3.1	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	67
4.3.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.....	68
4.3.3	Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Nilai Perusahaan.....	70
BAB V	PENUTUP.....	72
5.1	Simpulan.....	72
5.2	Keterbatasan.....	74
5.3	Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Tingkat Pengungkapan CSR.....	59
Tabel 4.4 Hasil Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	80
Lampiran B Indeks Penilaian Tata Kelola Perusahaan.....	92
Lampiran C Indeks <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	96
Lampiran D Hasil Output SPSS.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian. Selain itu, dijelaskan pula rumusan masalah yang menjadi dasar bagi tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian. Berikut penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang ditransaksikan di bursa efek atau pasar saham. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut dengan *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan bahkan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi.

Sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut dapat menambah biaya bagi perusahaan yang dapat menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Retno dan Priantinah, 2012). Untuk melakukan kinerja dengan baik di perlukan pelaksanaan peran yang tepat bagi semua pemangku kepentingan di perusahaan. Hal ini dapat tercermin di dalam tata kelola perusahaan.

Menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) dalam publikasinya yang mempergunakan definisi dari *Cadbury Committee dari United Kingdom* tahun 1992, *corporate governance* yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang saham kepentingan intern dan kepentingan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Disamping itu FCGI juga menjelaskan, bahwa tujuan dari *tata kelola perusahaan* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Secara lebih rinci, terminologi *tata kelola perusahaan* dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, dewan komisaris, pengurus perusahaan, dan para pemegang saham.

FCGI juga menyebutkan manfaat-manfaat yang akan diperoleh perusahaan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Manfaat

tersebut antara lain: (1) lebih mudah untuk meningkatkan modal, (2) dapat menurunkan biaya modal, (3) meningkatkan kinerja bisnis dan kinerja ekonomi, dan (4) berdampak baik terhadap harga saham.

Pada dasarnya tata kelola perusahaan membahas mengenai kepentingan pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peranan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), transparansi dan penjelasan, serta peranan dewan komisaris dan komite audit (Windah dan Andono, 2013).

Lemahnya sistem tata kelola perusahaan sering disebut sebagai salah satu penyebab krisis keuangan di Asia. Johnson *et. al.* (2000) dalam penelitiannya, telah menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan yang diterapkan dalam suatu negara lebih mampu menjelaskan luasnya depresiasi mata uang dan menurunnya kinerja pasar modal di negara-negara berkembang dibandingkan variabel-variabel makroekonomika, pada periode krisis. Ciri utama dari lemahnya tata kelola perusahaan adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Dengan demikian, secara agregat, hal tersebut akan mengakibatkan aliran masuk modal (*capital inflows*) ke suatu negara mengalami penurunan sedangkan aliran keluar (*capital outflows*) dari suatu negara mengalami kenaikan. Akibat selanjutnya adalah menurunnya harga-harga saham di negara tersebut, sehingga pasar

modalnya menjadi tidak berkembang dan menurunnya nilai pertukaran mata uang negara tersebut.

Tata kelola perusahaan menjadi sesuatu yang lebih penting dalam kondisi krisis keuangan karena dua alasan (Mitton, 2002). Pertama, ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas menjadi lebih parah pada periode krisis. Johnson (2000) berpendapat bahwa krisis dapat mendorong para manajer untuk lebih melakukan ekspropriasi pada saat return atas investasi yang diharapkan semakin menurun. Alasan kedua, krisis dapat mendorong para investor untuk lebih memperhatikan pentingnya keberadaan tata kelola perusahaan.

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) (2002) menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi tata kelola perusahaan merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi tata kelola perusahaan berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan tata kelola yang baik, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan.

Setelah terjadinya krisis pada tahun 1997 dan 1998, Pemerintah Indonesia juga telah berusaha mencoba berbagai upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan. Sebagai contoh, pemerintah melalui otoritas pasar modal (BAPEPAM) mendukung tata kelola perusahaan dengan mengharuskan adanya anggota dewan independen dan komite audit yang dijabat oleh direktur independen (Siagian dan Tresnaningsih, 2011). Di tahun

2002 BAPEPAM menerbitkan P3LKE yang menyediakan panduan mengenai apa yang harus di laporkan dan diungkapkan di dalam laporan keuangan bagi perusahaan yang diperdagangkan di JSX (BAPEPAM, 2002). Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan yang disajikan untuk publik (Siagian *et. al.*, 2013).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan yang mengambil alih tugas BAPEPAM berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 juga mengupayakan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan penerbitan sejumlah kebijakan mengenai tata kelola perusahaan. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan; POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat; POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dirilis dalam rangka memperkuat industri Perusahaan Pembiayaan dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dirilis dalam rangka mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional; POJK Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dibuat sebagai salah satu upaya untuk memperkuat industri perasuransian nasional, dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola

perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian. POJK juga dibuat untuk merespon dinamika yang terjadi di industri perasuransian secara proporsional.

Permasalahan yang dapat muncul mengenai sistem tata kelola perusahaan yang buruk yaitu adanya masalah agensi. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian menimbulkan masalah agensi di dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976; Fama dan Jensen, 1983). Sebagai hasilnya, manajer dimungkinkan melakukan tindakan bukan untuk kepentingan terbaik pemegang saham. Karena pemegang saham biasanya tersebar dan tidak memiliki kemampuan untuk mengawasi secara langsung serta mengendalikan tindakan manajer, sehingga perusahaan dapat dirugikan. Terlebih lagi, manajer memiliki informasi yang lebih tentang perusahaan daripada pemegang saham. Asimetri informasi ini merugikan pemegang saham karena mereka tidak dapat mengambil keputusan dengan tepat (Siagian *et. al.*, 2013).

Seperangkat mekanisme tata kelola perusahaan dapat diaplikasikan untuk menanggulangi masalah agensi. Tujuan dari tata kelola perusahaan adalah untuk memastikan bahwa manajer akan bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham. Selain itu, tata kelola perusahaan dapat mendorong manajer untuk mengungkapkan informasi penting, sehingga asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalisasi (Siagian *et. al.*, 2013).

Pengungkapan (*disclosure*) sebagai salah satu aspek tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator atau variabel yang informasinya terdapat di dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut bermanfaat untuk membantu investor, kreditor, calon investor, dan para pengguna lainnya dalam rangka membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham, serta menentukan prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang (Windah dan Andono, 2013).

Tujuan dari akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Keputusan pengungkapan pelaporan keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada berbagai pengguna informasi akuntansi baik berupa informasi keuangan atau non-keuangan, kuantitatif atau dalam bentuk lainnya mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pengungkapan perusahaan kemudian menjadi kunci untuk hubungan strategis antara akuntansi dan pengambilan keputusan bisnis (Bokpin, 2013). Menurut Borgia (2005), pengungkapan ke pemegang saham dan untuk pasar telah lama menjadi mekanisme kunci perusahaan dan hukum pasar modal.

Selain pengungkapan pelaporan keuangan, pengungkapan yang juga menjadi pertimbangan publik yaitu pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Selama 15 tahun terakhir, pengungkapan sosial dan lingkungan telah menarik banyak perhatian di antara beberapa pelaku ekonomi (Barako dan Brown, 2008; Blacconiere dan Patten, 1994; Hackston dan Milne, 1996; Hughes *et. al.*, 2001; Khan, 2010; Patten, 1992; Ponnu dan Okoth, 2009).

Perilaku sosial dan lingkungan perusahaan didefinisikan oleh Richardson *et. al.* (1999, hal. 17) sebagai tindakan diskresi diambil oleh perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan isu-isu sosial dan lingkungan. Dengan adanya

pertumbuhan industri, isu-isu sosial dan lingkungan menjadi kepentingan strategis, dan perusahaan berusaha untuk mengembangkan strategi yang akan menjamin kinerja jangka panjang. Peningkatan kesadaran tentang kegiatan sosial dan lingkungan telah menjadikan lebih banyak tekanan bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan dan menanggapi beberapa persyaratan yang diminta oleh para pemangku kepentingan. Akibatnya, kebijakan pelaporan sosial dan lingkungan perusahaan menjadi isu penting bagi perusahaan untuk membangun dan meningkatkan legitimasi mereka untuk beroperasi dengan berbagai pelaku termasuk pelanggan, karyawan, sosial dan lingkungan organisasi (Khlif *et. al.*, 2015).

Untuk mempengaruhi *stakeholder* menjadi penting untuk faktor-faktor seperti hubungan masyarakat dan *image*, perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder* dengan cara memberikan informasi yang bertujuan untuk memperoleh dukungan dan pengakuan mereka (Moneva *et. al.*, 2007, hal. 87). Salah satu cara untuk mencapai tujuan itu adalah dengan membuat informasi yang tersedia baik dalam bentuk laporan terpisah mengenai kegiatan tanggung jawab sosial atau dengan memberikan informasi dalam laporan tahunan atau situs web (Du *et. al.*, 2010).

Sejumlah penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, tetapi mempunyai hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Siagian *et. al.* (2013) yang meneliti tentang hubungan tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata

kelola perusahaan yang diukur dengan *Corporate Governance Index* memiliki hubungan signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), Tobin's Q dan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan kualitas pelaporan keuangan yang diukur dengan *Reporting Quality Disclosure* (RQI) menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif dengan semua proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bokpin (2013) yang meneliti tentang hubungan *corporate disclosure* terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi *Market to Book Value* dan *stock price* menunjukkan bahwa *corporate disclosure* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Market to Book Value*, sedangkan terhadap *stock price* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.

Gupta *et. al.* (2009) melakukan penelitian tentang hubungan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan dari Bursa Efek Kanada menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan.

Cheung (2014) meneliti tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan yang mengambil sampel perusahaan di 5 negara yang termasuk kedalam *Asian Emerging Market*. Proksi untuk tata kelola perusahaan yaitu *Corporate Governance Index* (CGI) yang menggunakan prinsip penilaian dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Hasilnya menunjukkan

bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Sari dan Sedianingsih (2014) meneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada peserta CGPI. GCG diukur dengan menggunakan GCPI dan *Annual Reporting Award* (ARA), untuk kinerja keuangan dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan ROA dan Tobin's Q. Hasilnya menunjukkan GCG berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Untuk Tobin's Q GCPI tidak berpengaruh signifikan sedangkan ARA berpengaruh signifikan positif.

Penelitian dari Prasinta (2012) tentang pengaruh *Good Corporate Governance* yang diukur dengan GCPI terhadap nilai perusahaan yang proksinya adalah ROA, Tobin's Q dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara GCPI dengan ROA dan Tobin's Q, sedangkan untuk GCPI dengan ROE memiliki pengaruh signifikan positif. Hal ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Windah dan Andono (2013).

Beberapa penelitian juga telah dilakukan terkait pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Janamrung dan Issarawornrawanich (2015) yang menggunakan *CSR index* sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, ROA dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan hanya ROA yang memiliki hubungan positif signifikan terhadap CSR. Sedangkan untuk pengukuran variabel kinerja lainnya, hasilnya menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara CSR dengan Tobin's Q dan ROE.

Hasil penemuan penelitian Khlif *et. al.* (2015) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara CSR dengan kinerja perusahaan. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah Tobin's Q.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aras *et. al.* (2009) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Criso'stomo *et. al.* (2011) yang menemukan bahwa CSR memiliki hubungan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan diukur dengan indeks yang dikembangkan dalam penelitian Siagian *et. al.* (2013) dengan menilai lima aspek yang terdiri dari: hak pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peran para pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengungkapan dan transparansi, serta tanggung jawab dewan. Proksi untuk mengukur CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu indeks yang mengacu pada GRI G3.1 (*Global Reporting Initiative*). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai pengaruh aspek internal dan aspek eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Aspek internal perusahaan yaitu tata kelola perusahaan dan aspek eksternal perusahaan yaitu berupa pandangan para pemangku kepentingan diluar perusahaan melalui penilaian kinerja tanggung jawab sosial perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/ kegunaan antara lain :

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya *good corporate governance* dalam mengelola suatu perusahaan dan perlunya pengungkapan yang *reliable* dan *complete* untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

2. Bagi investor, akan memberikan wawasan dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain ukuran-ukuran keuangan.
3. Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan atau standar, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.
4. Bagi *stakeholders* lainnya, dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan sehingga dapat membantu tindakan pengambilan keputusan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menjawab pertanyaan penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.